

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri di Indonesia yang semakin pesat mengharuskan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya, sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai tingkat kemampuan intelektual dan keterampilan yang baik. Perguruan tinggi di Indonesia harus dapat mengantisipasi adanya perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Palsalnya, dalam era ini semua teknologi dianggap menjadi bagian dari manusia, yang berarti manusia harus dapat mengintegrasikan kehidupan dunia maya dan dunia nyata dengan baik agar kualitas kehidupannya dapat meningkat. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan harus berperan sebagai jembatan yang dapat menghubungkan dan menyesuaikan selaras dengan dunia industri. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjalankan kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri tersebut adalah dengan melaksanakan Program Magang yang relevan dengan bidang ilmu yang diajarkan.

Program Magang merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa, khususnya yang menempuh pendidikan vokasional di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) dengan waktu minimal 900 jam. Adapun tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di dunia industri. Selain itu, dengan adanya kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat di perkuliahan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang nyata di dunia industri. Salah satu lokasi yang dipilih untuk menerapkan ilmu-ilmu tersebut merupakan perusahaan agroindustri yaitu PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Assembagoes Kabupaten Situbondo.

Pabrik Gula Assembagoes atau yang selanjutnya disebut sebagai PG Assembagoes merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang mengolah tanaman tebu sebagai bahan utama untuk menghasilkan gula dengan kapasitas giling mencapai 6.000 TCD (*Ton Cane per Day*). Akibat dari besarnya kapasitas giling tersebut, PG Assembagoes memiliki kebutuhan bahan baku tebu yang sangat besar pula untuk dapat menjalankan proses produksinya. Oleh karena itu, kegiatan pengadaan bahan baku tebu harus dilakukan karena erat kaitannya dengan pemenuhan kapasitas giling tersebut agar dapat mencapai jumlah yang paling optimal. PG Assembagoes dalam memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku tebunya tidak hanya diperoleh dari tebu milik sendiri (TS), melainkan juga diperoleh dengan melakukan pembelian bahan baku tebu yang berasal dari Tebu Rakyat (TR).

Tebu Sendiri (TS) merupakan bahan baku tebu yang diperoleh dari lahan milik perusahaan melalui Hak Guna Usaha (HGU) dengan luas 1.478 ha, sedangkan Tebu Rakyat (TR) merupakan bahan baku tebu yang diusahakan para petani sekitar melalui program kemitraan dengan perusahaan. Tebu Rakyat (TR) yang digunakan oleh PG Assembagoes ini berasal dari dua sumber yaitu Tebu Rakyat Mandiri (TRM) dan Tebu Rakyat Kemitraan (TRK). Perbedaan antara TRM dan TRK ini terletak pada sumber pemodalan yang digunakan petani selama masa tanam. TRM merupakan tebu rakyat yang biaya tanamnya murni berasal dari petani sendiri, sedangkan TRK merupakan tebu yang diusahakan petani dengan bantuan kredit PG Assembagoes. Selain menghasilkan produk gula, PG Assembagoes juga memproduksi tetes sebagai hasil sampingan proses pembuatan gula untuk kemudian dijual kepada konsumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian tanaman PG Assembagoes, total penerimaan Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR) pada musim giling tahun 2022 masing-masing adalah sebanyak 132.500,78 dan 269.962,75 ton dengan rata-rata rendemen yang terkandung didalamnya sebesar 6,43%. Menggunakan bahan baku tebu yang mempunyai nilai rendemen tinggi merupakan hal yang menjadi titik tujuan PG Assembagoes. Selain itu, tebu-tebu yang diolah di PG Assembagoes juga harus

memenuhi standar yang baik atau dapat dikatakan tebu harus sudah layak giling. Hal ini dikarenakan kelayakan tebu sebagai bahan baku akan menentukan kualitas gula yang dihasilkan.

Pada masa giling tahun 2022 yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei sampai dengan 23 September, PG Assembagoes tidak dapat mencapai target jumlah tebu yang digiling. Tahun 2022 PG Assembagoes berhasil menggiling sebanyak 402.463,53 ton tebu. Akan tetapi jumlah tersebut masih belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pada musim giling tahun 2022, PG Assembagoes menargetkan sebanyak 473.623 ton tebu untuk digiling sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Operasional (RKO) perusahaan tahun 2022. Selisih antara keduanya mencapai 71.162,47 ton. Adanya permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya pasokan tebu yang diterima PG Assembagoes.

PG Assembagoes mengalami kekurangan pasokan tebu yang sangat signifikan terutama untuk tebu yang berasal dari Tebu Rakyat (TR), sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Kurangnya persediaan bahan baku ini membuat proses produksi yang selama ini berjalan di PG Assembagoes berada dibawah kapasitas giling pabrik (*under capacity*). Proses produksi yang dilakukan dibawah kapasitas produksi tentu akan sangat merugikan bagi perusahaan, terutama dalam hal pengeluaran biaya-biaya yang bersifat tetap untuk operasional pabrik. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik dalam hal manajemen pengadaan bahan baku tebu. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses penyediaan bahan baku tebu dapat berjalan dengan lancar serta tidak mengalami kekurangan maupun keterlambatan. Sebagai hasil dari program magang maka dapat dilakukan pembahasan mengenai permasalahan tersebut, yaitu “Manajemen Pengadaan Bahan Baku Tebu di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG Assembagoes Situbondo”

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG Assembagoes Situbondo adalah sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan.
- b. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang diajarkan saat perkuliahan terhadap kondisi lapang atau lokasi magang, serta menganalisis perbedaan (*gap*) diantara keduanya.
- c. Mengasah dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan suatu permasalahan di dunia kerja.
- d. Melatih tanggung jawab dan profesionalitas mahasiswa ketika berada di dunia kerja.
- e. Melatih kemampuan berkomunikasi mahasiswa dalam hal berdiskusi, bersosialisasi, dan berkoordinasi dengan orang lain dalam lingkungan kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG Assembagoes Situbondo adalah sebagai berikut.

- a. Mampu menjelaskan dan mengimplementasikan proses manajemen pengadaan bahan baku tebu di PG Assembagoes Situbondo.
- b. Mampu memahami dan menjelaskan tentang alur proses pengadaan bahan baku tebu di PG Assembagoes Situbondo.
- c. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada proses pengadaan bahan baku tebu di PG Assembagoes.
- d. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pengadaan bahan baku tebu di PG Assembagoes Situbondo.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Bagi Akademisi

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen pengadaan bahan baku tebu di PG Assembagoes Situbondo. Selain itu, kegiatan magang juga dapat menambah pengalaman kerja mahasiswa di dunia industri.
- 2) Meningkatkan keterampilan berfikir kritis, profesionalitas, dan komunikasi dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan.

#### b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

- 1) Mengetahui gambaran perkembangan Ipteks di dunia industri untuk menciptakan kurikulum yang sesuai atau relevan.
- 2) Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang dunia industri serta membuka peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik.

#### c. Bagi Perusahaan

- 1) Mendapatkan profil calon tenaga kerja yang mempunyai wawasan dan terampil sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan.
- 2) Mendapatkan evaluasi berupa usulan perbaikan atas sebuah permasalahan yang dihadapi untuk kemajuan perusahaan kedepan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG Assembagoes Kabupaten Situbondo yang berlokasi di Jln. Raya Banyuwangi-Situbondo, Dusun Trigonco Timur, Desa Trigonco, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan total waktu 915,5 jam yang terdiri dari :

- a. Kegiatan pra magang (pembekalan magang), yaitu kegiatan penyampaian materi mengenai pengantar magang, kapita selekta, etika magang, kompetensi magang program studi agroindustri, dan panduan pengisian BKPM oleh para pemateri yang terdiri terdiri dari dosen dan praktisi perusahaan selama 100 jam.

- b. Kegiatan di lokasi magang mulai tanggal 09 Agustus-10 Desember 2022, yang meliputi pelayanan gudang, pelayanan Tebang, Muat, dan Angkut (TMA), pelayanan teknik, serta pelayanan Akuntansi, Keuangan, dan Umum (AK&U) dengan total waktu 715,5 jam.
- c. Kegiatan Pasca Magang yang terdiri dari penyusunan dan pembimbingan laporan magang, proses administrasi pendaftaran ujian, serta pelaksanaan ujian dengan total waktu 100 jam.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan Magang**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PG Assembagoes Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data Secara Langsung

- 1) Observasi dan Partisipasi Aktif

Observasi dan Partisipasi Aktif dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi gula di PG Assembagoes Kabupaten Situbondo serta berperan aktif dalam kegiatan administrasi di berbagai divisi, seperti Gudang, Teknik, Akuntansi, Keuangan dan Umum (AK&U), Tebang, Muat, dan Angkut (TMA).

- 2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi langsung dengan ahli atau pembimbing lapang dan karyawan yang ada pada bagian tertentu untuk memperoleh informasi terkait dengan alur proses produksi mulai dari kegiatan penyediaan bahan baku tebu sampai dengan proses distribusi gula.

- b. Pengumpulan Data Secara Tidak Langsung

- 1) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari informasi dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, laporan kegiatan, dan laporan perusahaan yang digunakan untuk melengkapi informasi.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan beberapa gambar atau foto di setiap kegiatan magang yang dilakukan untuk melengkapi informasi.